



# Analisis Kinerja Keuangan dan Pelayanan Pembiayaan Pada Kspps Bmt Ks 72 Amanah Poso

Ilyas Matunus<sup>1</sup>, Rezkha Gali Putra Latole<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Sintuwu Maroso

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syaria'ah BMT KS 72 Amanah Di Kabupaten Poso. Dilihat dari GPM selama 2 tahun dihitung dari tahun 2021 sampai tahun 2022 (per 6 bulan) yang terdiri dari yakni Januari 2021 sampai Juni 2021 GPM sebesar 33,93% termasuk dalam kategori sangat baik karena > 30%, dan pada Juli 2021 sampai Desember 2021 GPM sebesar 20,63% termasuk kategori baik karena >20%. Dan pada bulan Januari 2022 sampai Juni 2022 GPM sebesar 18,25% termasuk dalam kategori tidak baik karena < 20% dan dibulan Juli 2022 sampai Desember 2022 GPM sebesar 23,05% termasuk dalam kategori kurang baik karena berada pada kriteria >20 -25%. Dilihat dari NPM pada tahun 2021 sampai tahun 2022 (per bulan), yang terdiri dari yakni Januari 2021 sampai Juni 2021 sebesar 21,41% termasuk dalam kategori sangat baik karena > 5%, pada Juli 2021 sampai Desember 2021 sebesar 20,63% termasuk dalam kategori sangat baik karena >5%. Dan pada Januari 2022 sampai Juni 2022 sebesar 18,39% termasuk dalam kategori sangat baik, pada Juli 2022 sampai Desember 2022 sebesar 23,11% termasuk dalam kategori sangat baik karena > 5%. Dari perhitungan cash ratio di atas Cash Ratio Tahun 2021 dan 2022 sebesar 1,08 atau 108 % termasuk dalam kategori sangat baik karena > 50%. Artinya Rp.1 kewajiban lancar dijamin Rp.1,08 aktiva lancar. Sehingga dapat dikatakan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syaria'ah BMT KS 72 Amanah memiliki kas yang cukup untuk melunasi semua kewajiban lancarnya.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Pembiayaan, Koperasi.



## AFILIASI:

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu maroso, Poso, Sulawesi Tengah Indonesia

## \*EMAIL KORESPONDENSI:

[ilyas@unsimar.ac.id](mailto:ilyas@unsimar.ac.id)

## RIWAYAT ARTIKEL:

### Diterima:

15 April 2024

### Disetujui:

01 Juni 2024

## Pendahuluan

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang cukup banyak dikenal di Indonesia, terutama di kalangan masyarakat menengah kebawah. Koperasi sudah sejak lama dikenal sebagai lembaga yang mempunyai peranan strategis dalam mendukung ketahanan pangan serta meningkatkan ekonomi anggotanya maupun masyarakat pada umumnya. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak yang diperuntukkan sebagai pemenuhan kebutuhan manusia khususnya konsumsi. Sementara Ketahanan Pangan menurut Undang- undang Nomor 7 tahun 1996, diartikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup baik jumlah maupun mutu, aman merata serta terjangkau.



Menurut undang-undang No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang Pokok-pokok Perkoperasian, Koperasi adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Sebagai gerakan ekonomi rakyat, koperasi merupakan bentuk usaha yang secara nyata tercantum dalam UUD 1945 dan koperasi lebih banyak berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah.

Walaupun koperasi sudah dari awal dicantumkan dalam UUD 1945 dan bercita-cita untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, namun kontribusi sektor koperasi terhadap perekonomian di Indonesia bila dibandingkan dengan pelaku ekonomi lainnya masih berada dilini terakhir. Oleh karena itu, dalam rangka menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat, koperasi harus berusaha agar memiliki kinerja usaha yang efektif dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat bersaing dengan pelaku ekonomi lainnya dalam memperjuangkan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

Bagaimana kinerja sebuah koperasi akan tergambar dari Laporan Keuangan yang dibuat oleh koperasi tersebut. Laporan keuangan akan menjadi dasar serta pedoman umum dalam mengetahui kinerja keuangan setiap koperasi. Dan dari laporan keuangan tersebut juga akan dapat diketahui keberhasilan yang dicapai maupun permasalahan yang dihadapi oleh koperasi selama periode tertentu.

Salah satu Koperasi yang cukup menonjol dan menunjukkan perkembangan yang signifikan di Kabupaten Poso yaitu Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah atau KSPPS "BMT KS Tujuh Dua Amanah" yang berada di Jalan P. Diponegoro Kecamatan Poso Kota Selatan. Koperasi ini berdiri sejak tahun 2005. Koperasi ini bergerak dalam Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dengan beberapa bentuk produknya seperti Tabungan pendidikan, Tabungan Qurban, Tabungan Idul Fitri serta Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Qardul Hasan dan pelayanan syariah lainnya. Koperasi ini sangat aktif dan secara rutin membuat Laporan keuangannya setiap bulan. Dari Laporan Keuangannya tersebut tergambar perkembangan jumlah anggota, perkembangan pembiayaan, perubahan modal, perolehan bagi hasil serta Sisa Hasil Usaha yang didapat selama periode bulan berjalan.

Walaupun KSPPS BMT KS Tujuh Dua Amanah secara rutin telah membuat Laporan keuangannya, namun Laporan keuangannya tersebut belum bisa menggambarkan bagaimana Kinerja Keuangannya secara rinci berdasarkan Rasio Keuangan. Rasio Keuangan merupakan alat atau Tolok Ukur yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap Kinerja Keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan maka bagaimana kinerja keuangan keuangan KSPPS BMT KS Tujuh Dua Amanah Poso akan dapat diketahui secara lengkap dan tidak memerlukan waktu yang relatif lama.

Selanjutnya dari hasil analisis rasio keuangan ini nantinya Stake Holder lebih mudah melakukan evaluasi serta merumuskan rencana dan kebijakan untuk periode selanjutnya.

## **Pembahasan**

### **Koperasi dan Koperasi Syari'ah**

Kata koperasi adalah diambil dari bahasa Inggris, yakni cooperation. Jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, artinya kerja sama. Secara sederhana, koperasi adalah gerakan ekonomi rakyat yang kegiatannya berdasarkan asas-asas kekeluargaan. Organisasi ekonomi ini dioperasikan untuk kepentingan dan kesejahteraan bersama. Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi. Dengan kata lain, pengertian koperasi adalah sebuah badan usaha yang dibentuk atas asas kekeluargaan. Tujuan dibentuknya koperasi adalah untuk menyejahterakan para anggotanya.

Sementara menurut Bapak Koperasi Indonesia, Mohammad Hatta, pengertian koperasi adalah suatu jenis badan usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong. Dengan demikian, pengelolaan koperasi mengarah pada kegiatan tolong-menolong untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Sedangkan asas koperasi merupakan kekeluargaan dan gotong royong. Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah perusahaan yang dikelola secara demokratis (Sumarsono, 2004).

Koperasi adalah kumpulan orang-orang yang berstatus sebagai anggota sekaligus menjadi pelanggan dari koperasi itu sendiri, definisi tersebut dianggap sebagai Identity Principle dikemukakan oleh Dieteer W. Benecke (dalam Sumarsono, 2004). Tujuan akhir koperasi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitarnya, koperasi juga diharapkan dapat tumbuh menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk pembinaan kemampuan usaha golongan ekonomi menengah kebawah (Trisnawani, 2009).

Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pada Pasal 1 dijelaskan, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Sedangkan perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi.

Sebagai suatu badan usaha, status anggota koperasi adalah sebagai pemilik (Owner) dan sebagai pengguna (User). Sebagai pemilik, kewajiban anggota adalah melakukan investasi atau menanam modal di koperasinya. Sedangkan sebagai pengguna, anggota harus menggunakan pelayanan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi secara maksimal. Kegiatan koperasi menjadi basis utama bagi perkembangan dan kelanjutan kegiatan usaha koperasi. Sementara kegiatan usaha

koperasi yang dilaksanakan secara serba usaha merupakan koperasi yang diselenggarakan dengan beberapa kegiatan usaha pada satu atau lebih bidang atau sektor usaha tertentu.

Koperasi simpan pinjam merupakan lembaga non bank yang dioperasikan sebagai unit usaha dan memperjual belikan jasa uang kepada anggota atas dasar prinsip pelayanan. Penjelasan tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Departemen Koperasi dan Usaha kecil dan menengah dalam jurnalnya (2000) bahwa USP (Unit Usaha Simpan Pinjam) diartikan sebagai unit usaha koperasi yang memperjual belikan jasa uang kepada anggota atas dasar prinsip pelayanan.

Di Indonesia, bukan hanya mengenal perbankan syariah, tapi ada juga koperasi syariah. Koperasi syariah merupakan aktivitas usaha yang bergerak pada bidang simpanan, pembiayaan, dan investasi berdasarkan penerapan sistem bagi hasil (syariah). Koperasi syariah memiliki tujuan pada

umumnya, yaitu untuk memajukan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat luas serta membantu membentuk perekonomian Indonesia berdasarkan penerapan dari nilai-nilai syariah atau yang diajarkan dalam agama Islam.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pinjam dan Pembiayaan Syariah adalah salah satu bentuk Koperasi yang melakukan kegiatan usaha menarik dana dari masyarakat melalui tabungan dan memberikan pelayanan pinjaman kepada anggota dan masyarakat atau lebih dikenal dengan istilah pembiayaan berdasarkan system syariah atau prinsip bagi hasil.

Sedangkan BMT atau Baitul Maal Wat Tamwil adalah Lembaga Keuangan Mikro yang berbadan hukum koperasi. Dengan demikian di pahami bahwa KSPPS BMT KS Tujuh Dua Amanah adalah lembaga keuangan Mikro Syariah yang ber Badan Hukum Koperasi yang kegiatannya adalah melayani anggota dan masyarakat melalui Simpanan dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil atau system syariah.

## **Pelayanan**

Menelusuri arti pelayanan umum tidak terlepas dari masalah kepentingan umum, yang menjadi asal-usul timbulnya istilah pelayanan umum. Dengan kata lain antara kepentingan umum ada korelasi dengan pelayanan umum. Meskipun dalam perkembangan lebih lanjut pelayanan umum dapat juga timbul karena adanya kewajiban sebagai suatu proses penyelenggaraan kegiatan organisasi, baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta.

Menurut J. Salusu (1996: 37) secara garis besar, organisasi terdiri atas; organisasi bisnis, Publik, dan Nonprofit. Ketiga organisasi yang melayani masyarakat, terdapat perbedaan khas dengan tidak mengesampingkan persamaan-persamaan yang fundamental. Organisasi Publik mempunyai misi melayani publik, tidak persis sama dengan organisasi nonprofit melayani publik. Nonprofit tidak perlu dan tidak dituntut sama dengan

organisasi publik, apalagi konsumennya lebih terbatas. Organisasi publik memang pada dasarnya tidak mencari untung, walaupun ada yang berusaha mencari untung.

Di lain pihak, organisasi bisnis juga melayani masyarakat umum, tetapi dengan motif mencari untung, yaitu hanya melayani konsumen yang dapat memberikan keuntungan. Apabila dari suatu kelompok konsumen tidak akan diperoleh keuntungan organisasi bisnis umumnya tidak bersedia melayaninya. Sama halnya pada sebagian organisasi publik seperti PLN, juga tidak melayani konsumen yang tidak mampu. Sebaliknya, organisasi nonprofit justru merasa bertanggung jawab dalam melayani kelompok masyarakat termasuk mereka yang tidak mampu. Bahkan kadang-kadang ada organisasi nonprofit yang justru lebih mengutamakan anggota masyarakat yang tidak mampu seperti tampak pada beberapa Lembaga Bantuan Hukum (LBH).

Jadi, sebenarnya organisasi nonprofit dapat dikatakan berada di antara organisasi publik dan bisnis, ia bukan publik, dan juga bukan bisnis, tetapi mengambil atribut dari keduanya. Tujuan akhir dari organisasi bisnis ialah mencari untung untuk pemiliknya (perorangan atau kelompok), sedangkan konsep "pemilikan" tidak dijumpai pada organisasi nonprofit dan publik. Organisasi publik dan nonprofit melayani konsumen termasuk pada masa sulit, sedangkan organisasi profit tetap bermotif untung sekalipun pada masa sulit.

Pelayanan merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan oleh lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah harus mampu menerapkan pelayanan dengan sebaik mungkin agar kepercayaan nasabah semakin meningkat. Apabila kepercayaan nasabah meningkat maka kepuasan nasabah pun akan terpenuhi. Kepuasan nasabah merupakan faktor penting dalam suatu

lembaga karena menjadi salah satu bahan evaluasi terkait peningkatan layanan yang diberikan kepada nasabah atau anggota. KSPPS BMT KS 72 Amanah Poso telah memberikan pelayanan

yang maksimal kepada anggota terutama kemudahan dalam prosedur pembiayaan. Hanya saja masyarakat belum sepenuhnya menyadari hal tersebut, mereka masih menganggap pembiayaan yang ada di koperasi syariah amatlah rumit. Salah satu faktornya adalah karena mereka belum pernah melakukan pembiayaan di koperasi syariah. Mereka menganggap bahwa praktik yang ada di koperasi syariah sama halnya dengan praktik yang ada di koperasi konvensional.

### **Pembiayaan**

Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan yang berdasarkan syariah yaitu penyediaan uang atau tagihan dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang diberikan pembiayaan supaya dalam pelunasan sesuai waktu yang ditentukan dan imbalan disebut bagi hasil. Istilah pembiayaan yang intinya yaitu memberikan kepercayaan. Dimana lembaga pembiayaan selaku sahib al-mal yang menaruh

kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberi. Dananya harus digunakan dengan benar, adil, harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Jeni-jenis pembiayaan syari'ah

1. Wadiah
2. Murabahah
3. Musyarakah
4. Mudarabah
5. Ijarah
6. Salam
7. Istisna
8. Qardh
9. Ju'alah
10. Mudarabah Musytarakah
11. Ijarah Muntahiyah Bittamlik
12. Wakalah
13. Hawalah
14. Kafalah
15. Rahn
16. Musyarakah Mutanaqisah
17. Mudarabah Muqayyadah

bermasalah adalah sebagai berikut:

1. Faktor dari Nasabah Tidak semua nasabah mempunyai itikad baik pada saat mengajukan pembiayaan ataupun pada saat pembiayaan yang diberikan sedang berjalan. Itikad yang tidak baik inilah memang sulit untuk diketahui dan dianalisis oleh pihak Koperasi, karena demikian menyangkut soal moral ataupun akhlak dari nasabah.
2. Faktor dari Koperasi Berbagai peraturan perundang-undangan yang menajdi tolak ukur bagi Koperasi dalam melakukan kegiatan usaha penyaluran dana. Seperti ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kresi atau BMPK, rasio pemberian kredit diliat dari nilai jaminan yang diberikan dan berbagai aturan lainnya.
3. Faktor dari Luar Nasabah dan Bank (Ekstern) Pembiayaan bermasalah bisa terjadi adanya dari pihak luar debitur maupun kreditur. Faktor ini terjadi karena krisis moneter,

kerusuhan massal, terjadinya bencana alam seperti gempa bumi, banjir, kebakaran dan kejadian-kejadian lainnya. Pengaruh kondisi ekonomi global juga bisa berdampak terhadap perputaran perekonomian dalam negeri, yaitu naiknya harga minyak dunia yang

berimbas kepada berhentinya kegiatan usaha para pengusaha sehingga keadaan perekonomian enjadi lesu karena menurunnya daya beli masyarakat atau konsumen.

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengeukuran tertentu. Menurut Harahap (2009) rasio profitabilitas ini menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya.

Hasil akhir dari sebagai kebijakan dan keputusan, akan dijawab oleh rasio ini mengenai efektivitas manajemen perusahaan dn juga rasio ini dapat mengukur tingkat keuntungan yang di peroleh dari modal yang digunakan baik dari modal asing maupun modal pemilik (Bambang dan Agung(2000:87).

Rasio ini menunjukan tentang kinerja fundamental perusahaan yang ditinjau dari segi efisiensi dan juga efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba merupakan pengetahuan dari rasio profitabilitas (Harmoni 2009:73).

### **Indikator Rasio Profitabilitas**

#### 1. Net Profit Margin Ratio

Rumus Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin Ratio} = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}$$

Angka ini menunjukan besarnya presentase laba bersih dari penjualan. Makin besar rasio maka akan semakin baik karena mampu mendapatkan laba yang cukup tinggi.

#### 2. Gross Profit Margin

Rumus Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \text{Laba Kotor} / \text{Penjualan}$$

Angka ini memperlihatkan besarnya presentase laba kotor yang diperoleh, dengan kata lain rasio ini bertujuan untuk menghitung laba kotor yang diperoleh.

#### 3. Return On Invesment

Rumus Return On Invesment

*Return On Investment = (Total penjualan – Investasi) / Investasi*

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih jika di ukur dari aktiva. Sementara kecil rasio , maka akan semakin buruk begitu juga

d. Return On Equity

Rumus Return On Equity

*Return On Equity = Laba Bersih Setelah Pajak/Total Modal Sendiri*

Rasio ini memperlihatkan besarnya laba yang didapatkan jika di ukur dari modal pemilik dalam bentuk persen.

**Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah matriks yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dan kewajiban jangka pendeknya. Jika sebuah perusahaan memiliki kemampuan membayar kewajiban, perusahaan tersebut disebut likuid. Sebaliknya, perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya disebut ilikuid. Salah satu rumus yang akan digunakan dalam rasio likuiditas yaitu rumus Cash Ratio. Tujuan rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

Rumus Cash Ratio

*Cash Ratio = (Kas + Setara kas) / Kewajiban Lancar*

Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek dengan menggunakan total kas dan setara kas yang dimilikinya.

**Metodologi Penelitian**

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, yaitu untuk memberikan gambaran tentang analisis kinerja keuangan terhadap pelayanan pembiayaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah "BMT KS Tujuh Dua Amanah". Sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah data keuangan selama 24 bulan mulai dari bulan Januari 2021 sampai Desember 2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode pembahasan permasalahan yang bersifat menguraikan suatu data.

Menurut Permenkop Nomor 14/Per/M.KUKM/XI/2009, Kesehatan Koperasi adalah kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat, dan sangat tidak sehat. Penilaian kesehatan koperasi sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan koperasi sehingga koperasi dapat mengambil keputusan yang hendak diambil untuk kemajuan koperasi selanjutnya.

Tabel 1. Kriteria Penilaian *Cash Ratio*

Kriteria	Peringkat
>50%	Baik Sekali
30% - 50%	Baik
25% - 30%	Cukup Baik
10% - < 25%	Kurang
< 10%	Sangat Kurang

Sumber : Kasmir

Tabel 2. Kriteria Penilaian *Gross Profit Margin*

Kriteria	Peringkat
>30%	Sangat Baik
>25% - 30%	Baik
>20% - 25%	Kurang Baik
≤20%	Tidak Baik

Sumber : Sujarweni

Tabel 3. Kriteria Penilaian *Net Profit Margin*

Kriteria	Peringkat
>5%	Sangat Baik
>2,5% - 5%	Baik
>1% - 2,5%	Kurang Baik
≤1 %	Tidak Baik

Sumber : Sujarweni

## Hasil

Data Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah BMT KS Tujuh Dua Amanah

Tabel 4. data keuangan

**Ilyas Matunus, Rezka Gali Putra Latole**

Analisis Kinerja Keuangan dan Pelayanan Pembiayaan Pada Kspps Bmt Ks 72 Amanah Poso

No	Keterangan	31 Januari s/d 31 Juni 2021	31 Juli s/d 31 Desember 2021	31 Januari s/d 31 Juni 2022	31 Juli s/d 31 Desember 2022
1.	Pendapatan	Rp. 520.904.250	Rp. 548.434.744	RP. 527.142.750	Rp. 612.453.750
2.	Pengeluaran	Rp. 344.160.865	Rp. 435.250.460	RP. 430.923.129	Rp. 471.238.596
3.	Laba kotor	Rp. 176.743.385	Rp. 113.184.284	Rp. 96.219.621	Rp. 141.215.154
4.	Pajak penghasilan	Rp. 1.254.000	Rp. 1.390.000	Rp. 1.312.000	Rp. 1.509.000
5.	Laba bersih setelah pajak	Rp. 111.548.411	Rp. 113.184.284	Rp. 96.986.428	Rp. 141.590.128

Sumber : Data Olahan

**Gross Profit Margin pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah BMT KS Tujuh Dua Amanah Januari 2021 sampai Desember 2022**

Dalam koperasi laba kotor bersih diperoleh dari hasil pendapatan dikurangi beban – beban sebelum bunga dan pajak usaha. Rasio ini berguna untuk menunjukkan laba kotor yang bisa dicapai dari penjualan:

Dalam koperasi laba kotor bersih diperoleh dari hasil pendapatan dikurangi beban – beban sebelum bunga dan pajak usaha. Rasio ini berguna untuk menunjukkan laba kotor yang bisa dicapai dari penjualan :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\
 \text{GPM 31 januari 2021 s/d 31 Juni 2021} &= \frac{176.743.385}{520.904.250} \times 100\% \\
 &= 0,3393 \\
 &= 33,93\% \\
 \text{GPM 31 Juli 2021 s/d 31 Desember 2021} &= \frac{113.184.284}{548.434.744} \times 100\% \\
 &= 0,2063 \\
 &= 20,63\% \\
 \text{GPM 31 Januari 2022 s/d 31 Juni 2022} &= \frac{96.219.621}{527.142.750} \times 100\% \\
 &= 0,1825 \\
 &= 18,25\% \\
 \text{GPM 31 Juli 2022 s/d 31 Desember 2022} &= \frac{141.215.154}{612.453.750} \times 100\% \\
 &= 0,2305 \\
 &= 23,05\% \\
 \text{Sedangkan rata-rata internal tahun 2021 sampai 2022 yaitu :} & \\
 \text{GPM} &= \frac{33,93\% + 20,63\% + 18,25\% + 23,05\%}{2 \text{ Tahun}} \\
 &= 47,93\%
 \end{aligned}$$

**Net Profit Margin Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah BMT KS 72 Amanah Tahun 2021 sampai 2022.**

NPM berfungsi untuk menggambarkan kesanggupan perusahaan menghasilkan laba bersih dalam tingkat penjualan maka NPM KSPPS BMT KS 72 amanah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{NPM Januari s/d Juni 2021} &= \text{NPM} &= \frac{111.548.411}{520.904.250} \times 100\% \\ & &= 0,2141 \\ & &= 21,41\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM Juli s/d Desember 2021} &= \text{NPM} &= \frac{113.184.284}{548.434.744} \times 100\% \\ & &= 0,2063 \\ & &= 20,63\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM Januari s/d Juni 2022} &= \text{NPM} &= \frac{96.986.428}{527.124.750} \times 100\% \\ & &= 0,1839 \\ & &= 18,39\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM Juli s/d Desember 2022} &= \text{NPM} &= \frac{141.590.128}{612.453.750} \times 100\% \\ & &= 0,2311 \\ & &= 23,11\% \end{aligned}$$

Sedangkan rata-rata internal tahun 2021 sampai 2022 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{21,41\% + 20,63\% + 18,39\% + 23,11\%}{2 \text{ Tahun}} \\ &= 41,77\% \end{aligned}$$

**Cash Ratio Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah BMT KS 72 Amanah tahun 2021 sampai 2022**

Cash ratio digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau jangka pendek. Cash Ratio Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah BMT KS 72 Amanah adalah sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = (\text{Kas} + \text{Setara Kas}) : \text{Kewajiban lancar}$$

Cash Ratio Tahun 2021

$$\begin{aligned} &= (5.912.720.218 + 288.227.651) : 3.428.045.407,46 \\ &= 6.200.947.869 : 3.428.045.407,46 \times 100\% \\ &= 1.8 \text{ menjadi } 180\% \end{aligned}$$

Cash Ratio Tahun 2022

### Ilyas Matunus, Rezkha Gali Putra Latole

Analisis Kinerja Keuangan dan Pelayanan Pembiayaan Pada Kspps Bmt Ks 72 Amanah Poso

$$= (5.979.095.190 + 277.584.651) : 3.337.909.572,73$$

$$= 6.256.679.841 : 3.337.909.572,73 \times 100\%$$

$$= 1.8 \text{ menjadi } 180\%$$

Dari perhitungan cash ratio tersebut, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah'ah BMT KS 72 Amanah memiliki tingkat likuiditas yang tinggi yaitu tahun 2021 dan 2023 sebesar 180 % menandakan bahwa Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah'ah BMT KS 72 Amanah mampu melunasi utang jangka pendeknya dengan kas yang dimiliki.

#### Gross Profit Margin

Gross Profit Margin merupakan presentase laba kotor dibandingkan penjualan. Semakin besar gross profit margin maka semakin baik keadaan perusahaan. Dapat dilihat kinerja keuangan dengan menggunakan rasio gross profit margin pada Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah'ah BMT KS 72 Amanah selama 2 tahun (per 6 bulan) pada tahun 2021-2022, yakni Januari 2021 sampai Juni 2021 GPM sebesar 33,93% termasuk dalam kategori sangat baik karena > 30%, dan pada Juli 2021 sampai Desember 2021 GPM sebesar 20,63% termasuk kategori baik karena >20%. Dan pada bulan Januari 2022 sampai Juni 2022 GPM sebesar 18,25% termasuk dalam kategori tidak baik karena < 20% dan dibulan Juli 2022 sampai Desember 2022 GPM sebesar 23,05% termasuk dalam kategori kurang baik karena berada pada kriteria >20 -25%. Dari hasil perhitungan diatas mengalami perubahan yaitu terjadi penurunan laba kotor tahun 2021 – 2022 terlihat dalam laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah'ah BMT KS 72 Amanah hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan belum mampu meningkatkan menghasilkan laba kotor. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan, maka semakin bagus pengelolaan perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat laba yang dihasilkan semakin, maka semakin buruk pengelolaannya.

#### Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan.

Dari hasil perhitungan Net Profit Margin diketahui pada Januari 2021 sampai Juni 2021 sebesar 21,41% termasuk dalam kategori sangat baik karena > 5%, pada Juli 2021 sampai Desember 2021 sebesar 20,63% termasuk dalam kategori sangat baik karena >5%. Dan pada Januari 2022 sampai Juni 2022 sebesar 18,39% termasuk dalam kategori sangat baik, pada Juli 2022 sampai Desember 2022 sebesar 23,11% termasuk dalam kategori sangat baik karena > 5%. Hal ini dikategorikan sangat baik karena berada di atas standar rata-rata rasio, dimana standar rasio NPM adalah 5%. Dari hasil perhitungan diatas dapat diartikan mengalami perubahan kenaikan dan penurunan namun masih dalam kategori sangat baik.

Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah'ah BMT KS 72 Amanah dari tahun 2021-2022 sangat baik karena menghasilkan laba bersih setiap tahun.

### **Cash Ratio**

Cash rasio digunakan untuk menilai perbandingan antara total kas dan setara kas pada suatu perusahaan dengan kewajiban lancar yang ada di dalamnya.

Dari perhitungan cash ratio di atas Cash Ratio Tahun 2021 dan 2022 sebesar 1,08 atau 108 % termasuk dalam kategori sangat baik karena > 50%. Artinya Rp.1 kewajiban lancar dijamin Rp.1,08 aktiva lancar. Sehingga dapat dikatakan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah'ah BMT KS 72 Amanah memiliki kas yang cukup untuk melunasi semua kewajiban lancarnya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Dilihat dari GPM selama 2 tahun terhitung dari tahun 2021 sampai tahun 2022 (per 6 bulan) yang terdiri dari yakni Januari 2021 sampai Juni 2021 GPM sebesar 33,93% termasuk dalam kategori sangat baik karena > 30%, dan pada Juli 2021 sampai Desember 2021 GPM sebesar 20,63% termasuk kategori baik karena >20%. Dan pada bulan Januari 2022 sampai Juni 2022 GPM sebesar 18,25% termasuk dalam kategori tidak baik karena < 20% dan dibulan Juli 2022 sampai Desember 2022 GPM sebesar 23,05% termasuk dalam kategori kurang baik karena berada pada kriteria >20 -25%.
2. Dilihat dari NPM pada tahun 2021 sampai tahun 2022 (per bulan), yang terdiri dari yakni Januari 2021 sampai Juni 2021 sebesar 21,41% termasuk dalam kategori sangat baik karena > 5%, pada Juli 2021 sampai Desember 2021 sebesar 20,63% termasuk dalam kategori sangat baik karena >5%. Dan pada Januari 2022 sampai Juni 2022 sebesar 18,39% termasuk dalam kategori sangat baik, pada Juli 2022 sampai Desember 2022 sebesar 23,11% termasuk dalam kategori sangat baik karena > 5%.
3. Dari perhitungan cash ratio di atas Cash Ratio Tahun 2021 dan 2022 sebesar 1,08 atau 108 % termasuk dalam kategori sangat baik karena > 50%. Artinya Rp.1 kewajiban lancar dijamin Rp.1,08 aktiva lancar. Sehingga dapat dikatakan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah'ah BMT KS 72 Amanah memiliki kas yang cukup untuk melunasi semua kewajiban lancarnya.

### **Daftar Pustaka**

- Batinggi, A., & Ahmad, B. (2014). Pengertian pelayanan Umum dan Sistem Manajemen. Manajemen Pelayanan Umum, 1-32.
- Mutiah, C. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan

**Ilyas Matunus, Rezkha Gali Putra Latole**

Analisis Kinerja Keuangan dan Pelayanan Pembiayaan Pada Kspps Bmt Ks 72 Amanah Poso

Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 223-242.

Martini, K., & Dwirandra, A. A. N. B. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah pada Alokasi Belanja Modal di Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 426-443.

Nizar, A. S., & Anwar, M. K. (2015). Pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan bank syariah. *AKRUAL: Jurnal akuntansi*, 6(2), 130-146.

Rahmah, Y. F. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah 2010-2017. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 3(1), 1-12.

Jatmika, D., & Ningsih, S. (2017). Kinerja Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Di Jawa Tengah. *Al-Tijary*, 145-153.

Wahyuni, M. (2016). Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan NPF sebagai Variabel Moderasi. *EBBANK*, 7(1), 1-10.

Wiratna, V Sujarweni (2020) Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian. Yogyakarta. Pustaka baru. Press2020